

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan taraf hidup rakyat sangat penting oleh sebab itu dibutuhkan lembaga keuangan yang bisa menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat dan itu bisa dilakukan oleh lembaga bank. Sebab perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank. Pengumpulan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank melalui akses simpanan dan penyaluran dana juga dilakukan melalui pinjaman kepada masyarakat. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998, perbankan Indonesia memiliki tujuan yang baik yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk peningkatan kesejahteraan rakyat.

Pada sektor perbankan, modal intelektual merupakan hal yang sangat penting. Menurut (Dendawijaya 2014) hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengandalkan kepercayaan dalam mengelola dana, baik dana pemilik maupun dana masyarakat. Tenaga-tenaga profesional dan terampil serta memiliki integritas moral yang baik serta terpercaya sangat dibutuhkan oleh perbankan. Modal intelektual yang kuat dalam mengantisipasi persaingan dimasa depan melalui sumber daya manusia yang unggul, kreatif dan memiliki visi yang jauh kedepan sangat diharapkan perbankan.

Persaingan sangat perlu saat ini dan harus disadari para pelaku bisnis karena tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, akan tetapi

lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki. Perusahaan akan lebih mendapatkan tambahan keuntungan dari proses usaha serta memberikan perusahaan nilai lebih dibanding dengan perusahaan lain. Maka perusahaan harus mengetahui bahwa modal intelektual merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut (Puspitasari, 2011).

Dalam hal ini telah menimbulkan pemahaman baru bahwa selain *financial capital* dan *physical capital*, terdapat hal yang tidak kalah penting yaitu modal intelektual. Perusahaan yang mengandalkan kekuatan sumber daya alam dan sumber daya keuangan akan sulit untuk memenangkan persaingan. Modal intelektual merupakan landasan bagi para perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif. Keunggulan tersebut dengan sendirinya akan memberikan *value added* bagi perusahaan (Meiranto, Dkk, 2010).

Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan serta meningkatkan kemampuan bersaing modal intelektual berfungsi untuk memberikan sumber daya informasi serta pengetahuan serta asset tidak berwujud kepada perusahaan. Maka perusahaan harus mengetahui bahwa modal intelektual merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut (Puspitasari, 2011).

Salah satu konsep pengukuran yang dikembangkan pada saat ini adalah model yang dikembangkan oleh Pulic. Modal intelektual dapat diukur

menggunakan model yang berasal dari penciptaan nilai tambah, model ini yaitu (*value added intellectual coefficient VAICTM*). Dilihat dari sumber daya perusahaan, aspek dari VAICTM terdiri dari *human capital (value added human capital-VAHC)*, *structural capital (value added structural capital-VASC)* dan *physical capital (value added capital employee-VACE)*. Modal intelektual juga memiliki hubungan yang nantinya berkaitan dengan kinerja keuangan. Berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai elemen – elemen yang terdapat didalam Modal intelektual.

Human capital (value added human capital-VAHC) yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan (Yulianto, Y dan Lindawati, L, 2020). *Human capital* merupakan sumber dimana terdapat *innovation* dan *improvement*, karena didalamnya terdapat pengetahuan, keterampilan serta kompetensi yang dimiliki oleh karyawan perusahaan. Oleh sebab itu, *human capital* menjadi sumber daya kunci yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan mampu bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis yang dinamis. Memiliki keahlian dan keterampilan seorang karyawan, dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menjamin keberlanjutan perusahaan tersebut. Dalam hal ini *value added human capital (VAHU)*, menyatakan bahwa berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan memiliki dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VA dengan HC memiliki hubungan yang mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai didalam perusahaan. sebab itu perusahaan tidak

dapat menciptakan pengetahuan yang selaras dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi.

structural capital (value added structural capital-VASC), Merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, system informasi, rutinitas, prosedur dan biaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka modal intelektual akan mencapai kinerja secara maksimal. *Structural capital* menjadi jalan bagi perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Segala hal yang dapat membuat nilai perusahaan lebih besar dan baik dari meterinya yaitu *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* (Baroroh, 2013).

Structural capital merupakan jalan pendukung dari *human capital* sebagai sarana dan prasarana pendukung kinerja karyawan dalam perusahaan. Maka karyawan yang memiliki pengetahuan yang tinggi namun jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kemampuan karyawan tersebut tidak akan menghasilkan modal intelektual yang baik bagi perusahaan.

Capital Employed (value added capital employee-VACE), merupakan salah satu bagian penting sehingga harus dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan, serta berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar (Arifah, 2012). Ulum (2013) menyebut

modal intelektual ini sebagai *capital employed*. Modal intelektual ini menjelaskan modal yang dimiliki perusahaan harus bisa hubungan baik kepada para mitranya serta pengelolaan *physical capital* guna membantu penciptaan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. (Edy Sutrisno,2016) menjelaskan bahwa Kinerja merupakan salah satu kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode / kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran atas kondisi keuangan sebuah perusahaan (Solechan,A,2017). Ukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Hanafi (2012) berpendapat bahwa seorang investor yang ingin membeli saham perusahaan dengan orientasi jangka panjang, barangkali akan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, prospek masa mendatang, dan risiko investasi pada saham

perusahaan tersebut (profitabilitas dan risiko perusahaan). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungannya. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka akan menunjukkan semakin baiknya manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Beberapa penelitian terdahulu tentang modal intelektual dilakukan oleh Wijayani D.R (2017) meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia ini berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sutanto, N dan Siswantaya I.G (2016) yang meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Muthaher O dan Prasetyo I.N (2014) yang meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap ROE dan EPS sebagai proksi kinerja keuangan, menemukan bahwa modal intelektual ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan oleh sebab itu hal tersebut ingin dilakukan penelitian dengan melihat pengaruh masing-masing komponen modal intelektual terhadap ROE dan EPS sebagai indikator kinerja keuangan dengan menggunakan model VAICTM yang dikembangkan oleh Pulic. Junaedi (2017) yang meneliti tentang pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja pasar, menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kinerja pasar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terdapat beberapa hasil penelitian mengenai modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu penelitian ini layak untuk dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 - 2019. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang mana pada penelitian terdahulu terkait dengan modal intelektual tidak semua rasionya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan perbankan berbeda dengan penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur berbeda dengan penelitian pada perusahaan perbankan. Oleh sebab itu penelitian ini layak untuk dilakukan dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

3. Apakah *capital employed* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Apakah modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *human capital*, *structural capital*, *capital employed* dan modal intelektual berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk menguji pengaruh *structural capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
5. Untuk menguji pengaruh *human capital*, *structural capital*, *capital employed* dan modal intelektual secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen dan investasi terutama dalam hal pengungkapan modal intelektual. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan modal intelektual dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

2) Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Di samping itu, penulis juga berharap agar hasil dari penelitian ini mampu mendorong berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya.

3) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.